

**SOSIALISASI MANAJEMEN KESEHATAN SERTA PEMBERIAN OBAT CACING  
DAN VITAMIN PADA TERNAK DI DESA SAJANG KABUPATEN LOMBOK  
TIMUR**

**Givary Hatamy Wanta Buana<sup>1</sup>, Supriadi<sup>2</sup>, Mulhidin<sup>3</sup>, Sulaeman<sup>4</sup>, Fajar Yulianto  
Prabowo<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Kedokteran Hewan, UNDIKMA (Mataram), (Indonesia)

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan, (Mataram), (Indonesia)

<sup>4</sup>PS Manajemen UNDIKMA (Mataram), (Indonesia)

<sup>5</sup>Program Pendidikan Vokasi Universitas AKPRIND Indonesia (Yogyakarta), (Indonesia)

\*Corresponding author email: Gary.Hatami@gmail.com

---

**History Article**

---

**Article history:**

Received Mei 1, 2024

Approved Juni 28, 2024

---

**Keywords:**

Health; Vitamin;

Anthelmintic

**ABSTRACT**

The aim of this service activity is to provide outreach education to the Sajang Village community regarding health management of ruminant and non-ruminant livestock (providing worm medicine and vitamins) in Sajang Village, Sembalun sub-district, East Lombok Regency. This was done considering the lack of public awareness regarding livestock health in the dry season and rainy season, so it is necessary to carry out Community Service regarding "Socialization of health management and giving worm medicine and vitamins to livestock in Sajang Village, Sembalun subdistrict, East Lombok Regency" has been implemented on October 26 2023. Understanding livestock health is very important considering the role of the market as the main need for cattle and goats. The Sajang Village community is a community of livestock farmers, so there is a need for training on livestock health to keep livestock healthy. The specific target is that through mentoring and training, it is hoped that Sajang village will be able to understand the importance of health, especially in increasing appetite and preventing worms. This is done so that livestock grow and develop healthily. The method used to achieve these results is direct training in the process of administering vitamins and treating worms (toxocaraasis). The results of the service carried out ran smoothly and were well received by the people of Sajang Village.

Keywords: Health; Vitamin; Anthelmintic

**ABSTRAK**

---

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi sosialisasi kepada masyarakat Desa Sajang tentang manajemen kesehatan ternak ruminansia dan non ruminansia (pemberian obat cacing dan vitamin) di Desa Sajang, kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur. Hal ini dilakukan mengingat sangat kurangnya kesadaran masyarakat akan kesehatan ternak dimusim kemarau dan musim hujan, sehingga perlu dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat tentang “Sosialisasi manajemen kesehatan serta pemberian obat cacing dan vitamin pada ternak di Desa Sajang, kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur” telah dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2023. Pemahaman mengenai kesehatan ternak sangat penting mengingat peran pasar sebagai kebutuhan utama ternak sapi dan kambing. Masyarakat Desa Sajang merupakan masyarakat yang bernetabene petani peternakan, maka perlu adanya pelatihan-pelatihan mengenai kesehatan ternak untuk menjaga agar ternak tetap sehat. Target khusus melalui pendampingan dan pelatihan diharapkan desa Sajang dapat mengetahui pentingnya kesehatan terutama dalam meningkatkan nafsu makan dan mencegah cacingan. Hal ini dilakukan agar ternak bertumbuh dan berkembang dengan sehat. metode yang digunakan dalam pencapaian hasil tersebut adalah pelatihan secara langsung dalam proses pemberian vitamin dan pengobatan cacing (toxocaraasis). Hasil pengabdian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Sajang.

**Kata Kunci:** Kesehatan; Vitamin; Obat cacing

## **PENDAHULUAN**

Usaha ternak sapi di Desa Sajang dewasa ini mempunyai kecenderungan semakin berkembang, Namun kebanyakan masyarakat kurang memahami hal – hal dasar dalam pelaksanaan usaha ternak sehingga kelangsungan usaha ternak tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal- hal dasar tersebut yaitu bibit/bakalan (breeding), pakan (feeding), dan manajemen (management). Dimana ketiga hal ini perlu diperhatikan karena ketiganya saling terkait satu sama lain dan saling melengkapi. Faktor manajemen yang perlu diperhatikan adalah manajemen kesehatan hewan. Manajemen kesehatan hewan berhubungan erat dengan usaha pencegahan infeksi dari agen-agen infeksi melalui upaya menjaga biosekuriti dengan menjaga higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan

yang baik, dan peningkatan daya tahan tubuh ternak melalui pemberian obat cacing dan multivitamin (LeBlanc *et al.*, 2006; Lestari *et al.*, 2020).

Pemberian obat cacing dan multivitamin merupakan hal wajib yang perlu diperhatikan oleh peternak, mengingat penyakit cacingan dan defisiensi vitamin merupakan penyakit yang biasanya menyerang ternak dari berbagai umur termasuk pada ternak sapi dan babi. Infeksi cacing dan defisiensi vitamin dapat menyebabkan terjadinya penurunan laju pertumbuhan dan berat badan ternak, penurunan efisiensi pakan, lemah, dehidrasi dan kematian pada derajat infeksi yang parah terutama pada pedet maupun berumur muda, penurunan produksi, dan penurunan daya tahan tubuh akibat anemia yang ditimbulkan, serta kerusakan jaringan terutama hati dan saluran empedu (Kusumamihardja, 1992).

Faktor –faktor penyebab kejadian tersebut salah satunya sistem pemeliharaan ternak yang masih bersifat ekstensif (dilepas bebas). Sistem pemeliharaan ekstensif berpeluang besar bagi ternak terinfeksi parasit cacing yang terdapat pada padang penggembalaan. Desa Sajang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penghasilan utama dari sebagian besar masyarakat berasal dari petani ternak. Desa Sembalun memiliki kelompok tani ternak dari beberapa kelompok yang ada. Berdasarkan hasil survei lapangan masyarakat Desa Sembalun masih minim pengetahuan mengenai manajemen kesehatan ternak dan jarang memberikan obat cacing dan vitamin bagi ternak. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan tentang pentingnya manajemen kesehatan ternak yang baik melalui kegiatan sosialisasi dan pemberian obat cacing dan vitamin secara rutin sehingga produktivitas ternak meningkat dan ternak tidak mudah terserang penyakit. Harapannya, melalui sosialisasi dan pengobatan ternak yang mengalami cacingan dan defisiensi vitamin maka peternak lebih menjaga dan memperhatikan manajemen kesehatan ternak agar menghasilkan ternak yang sehat dan berkualitas.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan selama 1 hari, pada tanggal 28 Oktober Tahun 2023, Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PkM ini sebanyak 30 orang yang berasal dari 6 kelompok ternak. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah kandang jepit, spuit dan jarum. Sedangkan bahan yang digunakan adalah vitamin B-Complex, air, dan obat cacing (Albendazole). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat peternak sapi,

Kegiatan sosialisasi membahas tentang manajemen kesehatan serta pemberian vitamin dan obat cacing pada ternak sapi maupun ternak babi. Kegiatan sosialisasi membahas tentang pelatihan pemberian vitamin, dan pemberian obat cacing. Hal ini bertujuan agar para peternak memiliki pengalaman dan pemahaman mengenai vitamin dan obat cacing. Metode pada kegiatan sosialisasi adalah ceramah dan tanya jawab. Ceramah yang dilakukan dengan memberikan materi, sedangkan tanya jawab sebagai bentuk ketidakpahaman terhadap materi yang dijelaskan dengan memberikan waktu kepada para peternak sapi dan babi untuk menyampaikan pertanyaan.

## RESULTS AND DISCUSSION

Desa Sajang merupakan salah satu Desa dari 6 (Enam) Desa yang ada di Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 28, 98 Km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk 4080 jiwa Desa Sajang memiliki 7 Keadusan Yakni: Kadus Bawak Nao Daya, Kadus Bawak Nao Lauk, Kadus Lelongken, Kadus Sajang, Kadus Birak, Kadus Dasan Bilok, Kadus Landean. mata pencaharian pada umumnya adalah petani peternak. Populasi ternak terbanyak adalah sapi Bali. Sapi Bali merupakan ternak yang paling mudah dipelihara dengan mutu pakan yang rendah. Sistem pemeliharaan ternak sapi dan babi di Desa Sajang masih menggunakan sistem tradisional dimana ternak sapi dilepas bebas di padang penggembalaan dan mencari makanan sendiri atau ternak sapi dikandangkan dikandang tradisional beralas tanah.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kantor Desa Sajang Sebanyak 30 peserta yang merupakan peternak dan perangkat desa. Materi yang disampaikan melalui ceramah meliputi ciri ternak sehat dan sakit yang dapat dilihat melalui tingkah laku abnormal seperti mata sayu, penurunan nafsu makan, kenaikan frekuensi nafas, suara nafas keras, lemas, lesu, dan adanya leleran berlebihan di hidung. Materi ini disampaikan untuk memberikan wawasan kepada peternak dalam mengetahui kondisi kesehatan ternak. Dijelaskan juga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ternak yaitu kualitas pakan, ketahanan imunitas hewan, serta kondisi dan kebersihan lingkungan kandang. Penerapan higienitas dan sanitasi kandang terdiri dari: pembersihan kandang teratur menggunakan desinfektan minimal 2 minggu sekali, menjaga kebersihan peternak baik saat akan masuk maupun keluar kandang, serta menjaga kebersihan hewan ternak dengan mencegah adanya lalat ataupun kotoran yang menumpuk di sekitarnya.

Peningkatan daya tahan tubuh hewan dapat ditingkatkan melalui pemberian obat cacing yang teratur serta pemberian multivitamin. Dalam penyuluhan ini turut disampaikan cara-cara pencegahan penyakit cacing melalui pemberian obat cacing yang sesuai setiap 3-6 bulan untuk upaya pencegahan penularan dan pemutusan siklus hidup cacing. Obat cacing diberikan secara peroral atau melalui mulut dan dapat menggunakan obat berspektrum luas seperti Albendazole. Selain itu, peternak diberi pemahaman mengenai pentingnya multivitamin dalam menjaga kesehatan ternak. Multivitamin umumnya dapat diberikan secara berkala melalui suntikan atau peroral namun harus di bawah pengawasan dokter hewan maupun mantri hewan. Setelah penyampaian materi, dilakukan diskusi. Dalam diskusi, peternak aktif memberikan pertanyaan serta tanggapan dari materi yang telah disampaikan atau mengenai pertanyaan yang disampaikan oleh peternak lain. Berdasarkan diskusi diketahui, peternak banyak yang menanyakan mengenai pengobatan yang dapat dilakukan pada ternak yang mengalami gangguan kesehatan seperti lemas dan kurang nafsu makan serta pencegahan cacingan. Berdasarkan pertanyaan tersebut, dijelaskan pengobatan yang dapat diberikan oleh peternak seperti pemberian tambahan vitamin bagi sapi-sapi yang lemas dan kurang nafsu makan, dan pemberian obat cacing berkala untuk mencegah kasus cacingan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepada Ketua Kelompok Peternakan Di Dusun Bawak Nao Lauk Desa Sajang Kecamatan Sembalun.

Vitamin yang diberikan pada ternak adalah Vitamin B-Compleks yang memiliki efektivitas dapat meningkatkan nafsu makan ternak. Pemberian vitamin secara intramuscular. ternak sapi perlu mendapat perhatian khusus agar tetap sehat. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan adanya pemberian vitamin B kompleks pada ternak sapi dapat mendukung dan mengatasi masalah kesehatan seperti defisiensi vitamin maupun gangguan metabolisme. Ternak sapi yang mengalami gangguan metabolisme memiliki gejala seperti kurang nafsu makan, lemah, kehilangan berat badan, kelumpuhan, dan produksi susu menurun.



Gambar 2. Penyuntikan Vitamin pada ternak sapi

Adapun pengobatan cacing yang diberikan menggunakan Albendazole yang memiliki efektivitas yang tinggi dalam mengeleminasi berbagai macam cacing patogen pada sapi Pemberian obat cacing yang dilakukan secara per oral/melalui mulut (Gambar 3b). Penyakit cacing dapat menurunkan berat badan dan mengganggu reproduksi ternak. Berdasarkan laporan masyarakat di Desa Sajang bahwa penyakit cacing sering terjadi dan diharapkan dari kegiatan ini, ternak yang diberikan pengobatan bisa kembali sehat dan penerapan manajemen kesehatan ternak di DesaSajang bisa lebih baik lagi kedepannya.



Gambar 3. Persiapan Kegiatan Penyuntikan Pemberian Obat Cacing



Gambar 4. Kegiatan Penyuntikan Pemberian Obat Cacing

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dengan partisipasi aktif peternak Desa Sajang dalam sosialisasi hingga penanganan pada hewan melalui pemberian obat cacing dan vitamin. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan dan sekaligus menggugah kesadaran peternak tentang arti kesehatan di peternakan sapi. Harapannya adalah apabila peternak melaksanakan manajemen kesehatan seperti yang disampaikan maka peternak dapat mengurangi kerugian akibat gangguan kesehatan ternak.

## **REFERENCES**

- Kusumamihardja S. 1992. Parasit dan Parasitosis pada Hewan Ternak dan Hewan Piara. Bogor: Pusat Antar Universitas Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.
- LeBlanc S.J., Lissemore K.D., Kelton D.F., Duffield T.F. & Leslie K.E. (2006). Major Advances in Disease Prevention in Dairy Cattle. *Journal of Dairy Science* 89(4), 1267-79. [https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302\(06\)72195-6](https://doi.org/10.3168/jds.S0022-0302(06)72195-6).

- Lestari V., Sirajuddin S., Saleh I. & Indah K. (2020). Perilaku Peternak Sapi Potong terhadap Pelaksanaan Biosekuriti. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, pp. 263-71. <http://dx.doi.org/10.14334/Pros.Semnas.TPV-2019-p.251-259>
- Neliti, Peranan Bidang Peternakan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. <https://www.neliti.com/id/publications/150773/peranan-bidang-peternakan-dalam-upaya-meningkatkan-kesejahteraan-rakyat> (Diakses Tanggal 6 Desember 2023).
- Sujarwadi, A., Musa, A., & Karim, A. A. (2019). Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat.